

**LAPORAN KEGIATAN TINDAK LANJUT
HASIL EVALUASI DAN REFLEKSI
KRITERIA KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA PENDIDIKAN
RTM DAN RTL**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA SENI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2024**

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ini disusun sebagai dasar pengendalian, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni dan Humaniora Universitas Hamzanwadi.

Nama Dokumen	RTM Kriteria E: Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan
Unit Pengelola	Fakultas Bahasa, Seni dan Humaniora
Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
Perguruan Tinggi	Universitas Hamzanwadi
Tahun	2024
Sumber Pembahasan	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut

Ditetapkan di Selong, Juli 2024

Mengetahui,
Pimpinan UPPS



(Dr. Drs.H. Mohzana, S.Pd.,M.Pd)
NIP 196112311983011071

Selong, 15 Juli 2024
Ketua Program Studi

(M Adib Nazri, M.Pd)
NIDN.0816098701

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan forum pengambilan keputusan berbasis hasil evaluasi, refleksi, dan monitoring mutu. RTM Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dilaksanakan untuk memastikan bahwa tata kelola pembiayaan, sarana-prasarana, teknologi informasi, dan K3L mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi secara efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Dokumen evaluasi menunjukkan bahwa Program Studi telah memiliki kekuatan pada pengelolaan keuangan yang sistematis, dukungan rata-rata dana PS sebesar Rp3.989.641.666 per tahun, ketersediaan sarana utama, infrastruktur TI, serta kebijakan dan fasilitas K3L. Meskipun demikian, terdapat beberapa isu prioritas yang memerlukan keputusan tindak lanjut agar peningkatan mutu dapat dilakukan secara terarah dan terdokumentasi.

B. Tujuan RTM

- Menganalisis hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan.
- Menetapkan keputusan tindak lanjut atas kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan dana, sarpras, TI, dan K3L.
- Menentukan penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti sah pelaksanaan tindak lanjut.
- Memastikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut secara berkala melalui mekanisme PPEPP.

C. Dasar Pembahasan

- Hasil Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan.
- SPMI bidang keuangan, standar sarana-prasarana, pedoman teknologi informasi, dan prinsip K3L Universitas Hamzanwadi.
- Data penggunaan anggaran, realisasi pembiayaan, monitoring fasilitas, pemanfaatan TI, dan pelaksanaan K3L.
- Analisis SWOT dan rencana tindak lanjut yang telah disusun pada tingkat program studi/fakultas.

D. Identitas Kegiatan RTM

Nama Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan
Hari/Tanggal	Rabu, 15 Juli 2024
Tempat	Fakultas Bahasa, Seni dan Humaniora Universitas Hamzanwadi
Peserta	Pimpinan fakultas, kaprodi, GPM, bagian keuangan, pengelola sarpras, UPT TI, tim K3L, dosen, dan tenaga kependidikan terkait
Agenda	Pembahasan hasil evaluasi, penetapan keputusan tindak lanjut, penentuan PIC, target waktu, dan bukti pelaksanaan

BAB II. RINGKASAN HASIL EVALUASI DAN REFLEKSI

Evaluasi dilakukan untuk menilai kecukupan, efektivitas, aksesibilitas, kemutakhiran, keterawatan, dan dampak dukungan pembiayaan serta fasilitas terhadap mutu tridharma. Analisis disusun menggunakan SWOT dengan memperhatikan aspek keuangan, sarana-prasarana, teknologi informasi, monitoring fasilitas, dan K3L.

A. Ringkasan SWOT

Strengths / Kekuatan 1. Pengelolaan keuangan telah sistematis, transparan, akuntabel, dan didukung sistem informasi. 2. Rata-rata dana PS Rp3.989.641.666/tahun mendukung pendidikan, penelitian, PkM, dan investasi. 3. Sarana utama seperti ruang kelas, laboratorium bahasa, ruang seminar, perpustakaan, CBT, dan fasilitas pendukung tersedia, milik sendiri, sangat baik, dan terawat. 4. Infrastruktur TI mencakup SIAKAD, PMB, LMS, keuangan, SDM, tracer study, e-monev, repository, dan jaringan kampus. 5. K3L didukung kebijakan, SOP, APAR, P3K, rambu keselamatan, sanitasi, pengamanan, sosialisasi, dan monitoring.	Weaknesses / Kelemahan 1. Proporsi dana penelitian dan PkM masih perlu ditingkatkan agar dampak akademik lebih kuat. 2. Serapan, verifikasi, pelaporan, dan budaya LPJ tepat waktu masih perlu diperkuat. 3. Sebagian perangkat laboratorium bahasa masih berbasis cassette, CD, DVD, dan tape deck. 4. Integrasi beberapa sistem TI masih parsial dan pelatihan pengguna belum merata. 5. Monitoring K3L dan pemutakhiran fasilitas keselamatan perlu lebih sistematis dan berkala.
Opportunities / Peluang 1. Hibah penelitian/PkM, kerja sama, layanan profesional, dan dukungan mitra dapat memperkuat pendanaan eksternal. 2. Digitalisasi keuangan, sarpras, dan TI membuka peluang tata kelola berbasis data. 3. Kebutuhan smart classroom, laboratorium bahasa digital, e-library, dan LMS semakin tinggi. 4. Akreditasi mendorong perencanaan anggaran berbasis kinerja dan bukti sahih. 5. Penguatan budaya K3L dapat meningkatkan kenyamanan, kepuasan, dan produktivitas sivitas akademika.	Threats / Ancaman 1. Kenaikan biaya operasional dan keterbatasan dana internal dapat menghambat pengembangan. 2. Perkembangan teknologi yang cepat berisiko membuat perangkat cepat usang. 3. Gangguan jaringan, keamanan data, dan integrasi sistem dapat memengaruhi layanan akademik. 4. Intensitas penggunaan fasilitas dapat mempercepat kerusakan apabila pemeliharaan tidak konsisten. 5. Risiko keselamatan lingkungan dapat meningkat jika audit K3L tidak dilakukan rutin.

B. Isu Prioritas Hasil Evaluasi

- Proporsi dana penelitian dan PkM masih perlu ditingkatkan agar dampak akademik lebih kuat.
- Serapan, verifikasi, pelaporan, dan budaya LPJ tepat waktu masih perlu diperkuat.
- Sebagian perangkat laboratorium bahasa masih berbasis cassette, CD, DVD, dan tape deck.
- Integrasi beberapa sistem TI masih parsial dan pelatihan pengguna belum merata.
- Monitoring K3L dan pemutakhiran fasilitas keselamatan perlu lebih sistematis dan berkala.

Isu prioritas tersebut menjadi bahan utama RTM karena berkaitan langsung dengan mutu akademik, tata kelola anggaran, kemutakhiran fasilitas pembelajaran, efektivitas layanan berbasis TI, serta keselamatan dan kenyamanan lingkungan kerja dan belajar.

BAB III. HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

A. Agenda Pembahasan

RTM membahas lima isu utama yang ditemukan dalam evaluasi: peningkatan dana penelitian dan PkM, penguatan serapan dan pelaporan keuangan, modernisasi sarana pembelajaran, integrasi sistem TI dan pelatihan pengguna, serta monitoring K3L yang lebih sistematis. Setiap isu dibahas untuk menghasilkan keputusan yang spesifik, terukur, realistis, berbasis waktu, dan didukung bukti pelaksanaan yang sah.

B. Matriks Keputusan RTM dan Rencana Tindak Lanjut

No.	Temuan/Isu Prioritas	Analisis RTM	Keputusan RTM	Penanggung Jawab	Indikator/Bukti Sahih
1	Dana penelitian dan PkM masih perlu ditingkatkan agar dampak akademik lebih kuat.	Proporsi dukungan pembiayaan untuk luaran akademik perlu diarahkan lebih jelas pada penelitian, PkM, publikasi, dan rekognisi dosen/mahasiswa.	Menetapkan prioritas peningkatan alokasi dana penelitian dan PkM dalam RKAT, mendorong dosen mengakses hibah eksternal, serta mengembangkan kerja sama pendanaan dengan mitra.	Dekan, Wakil Dekan II, Kaprodi, Gugus Penjaminan Mutu, LPPM	RKAT, laporan realisasi anggaran, MoU/MoA/IA, laporan hibah, laporan kegiatan penelitian/PkM, luaran publikasi/HKI.
2	Serapan, verifikasi, pelaporan, dan budaya LPJ tepat waktu masih perlu diperkuat.	Keterlambatan dokumen RAB, TOR/KAK, verifikasi, dan LPJ dapat menghambat akuntabilitas serta evaluasi realisasi anggaran berbasis bukti.	Menyempurnakan SOP pengajuan dan pelaporan keuangan, menetapkan jadwal verifikasi berkala, melatih operator/pengelola kegiatan, dan memperkuat budaya LPJ tepat waktu.	Wakil Dekan II, Bagian Keuangan, Kaprodi, Ketua Pelaksana Kegiatan	SOP keuangan, daftar hadir pelatihan, dokumen RAB/TOR/KAK/LPJ, berita acara verifikasi, rekap serapan anggaran.
3	Sarana pembelajaran tertentu belum	Perangkat berbasis cassette, CD, DVD, dan tape deck perlu	Melakukan modernisasi laboratorium bahasa secara bertahap,	Dekan, Wakil Dekan II, Kaprodi, UPT	Daftar inventaris, BAST pengadaan, foto kondisi sarpras,

No.	Temuan/Isu Prioritas	Analisis RTM	Keputusan RTM	Penanggung Jawab	Indikator/Bukti Sahih
	sepenuhnya mutakhir, khususnya perangkat laboratorium bahasa.	dimodernisasi agar pembelajaran bahasa, praktik listening/speaking, dan asesmen berbasis teknologi lebih efektif.	pengadaan perangkat digital, penguatan smart classroom, e-library, dan pencatatan pemanfaatan fasilitas melalui logbook.	Sarpras, Kepala Laboratorium, Perpustakaan	logbook pemanfaatan, laporan monev sarpras, laporan pemeliharaan.
4	Integrasi beberapa sistem TI masih parsial dan pelatihan pengguna belum merata.	SIKAD, PMB, LMS, keuangan, SDM, tracer study, e-monev, repository, dan jaringan kampus perlu dioptimalkan agar data akademik dan layanan administrasi lebih terintegrasi.	Meningkatkan interoperabilitas sistem, kapasitas jaringan, layanan helpdesk, dan pelatihan penggunaan sistem bagi dosen, tendik, dan mahasiswa secara terjadwal.	UPT TI, Wakil Dekan II, Kaprodi, Admin Prodi, GPM	Pedoman TI, dokumentasi pelatihan, daftar hadir, tiket helpdesk, rekap gangguan jaringan, laporan evaluasi penggunaan LMS/sistem.
5	Monitoring K3L dan pemutakhiran fasilitas keselamatan perlu lebih sistematis dan berkala.	Kebijakan, SOP, APAR, P3K, rambu keselamatan, sanitasi, pengamanan, dan monitoring sudah tersedia, tetapi audit berkala perlu diperkuat agar risiko keselamatan dapat dicegah.	Memperbarui SOP K3L, melengkapi fasilitas keselamatan, melakukan sosialisasi berkala, membuat checklist monitoring, dan melaksanakan audit K3L secara periodik.	Tim K3L, Wakil Dekan II, Kaprodi, UPT Sarpras, GPM	SOP K3L, checklist audit, dokumentasi sosialisasi, foto APAR/P3K/rambu, laporan audit K3L, laporan tindak lanjut perbaikan.

C. Keputusan Umum RTM

- Tindak lanjut harus dimasukkan ke dalam perencanaan operasional fakultas/prodi dan diselaraskan dengan RKAT.
- Setiap penanggung jawab wajib menyusun laporan pelaksanaan dan menyerahkan bukti sah sesuai target waktu.

- Monitoring dilakukan secara berkala melalui rapat fakultas/prodi, evaluasi RKAT, monev sarpras, audit mutu internal, laporan keuangan, helpdesk TI, dan evaluasi K3L.
- Hasil monitoring tindak lanjut digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dan bahan evaluasi pada siklus RTM berikutnya.

BAB IV. MEKANISME MONITORING, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN

A. Mekanisme Monitoring

Aspek	Mekanisme Monitoring	Frekuensi
Keuangan	Evaluasi RKAT, monitoring serapan anggaran, verifikasi RAB/TOR/KAK/LPJ, dan rapat koordinasi keuangan.	Setiap semester / sesuai siklus kegiatan
Sarana-Prasarana	Monev kondisi fasilitas, logbook pemanfaatan, laporan pemeliharaan, inventarisasi, dan prioritas pengadaan.	Setiap semester / sesuai siklus kegiatan
Teknologi Informasi	Rekap layanan helpdesk, monitoring jaringan, evaluasi pemanfaatan LMS/sistem, dan pelatihan pengguna.	Setiap semester / sesuai siklus kegiatan
K3L	Audit K3L, checklist APAR/P3K/rambu keselamatan, sosialisasi, dan dokumentasi tindak lanjut risiko lingkungan.	Setiap semester / sesuai siklus kegiatan

B. Indikator Keberhasilan

- Meningkatnya proporsi dan realisasi pendanaan penelitian dan PkM serta bertambahnya luaran akademik.
- Meningkatnya ketepatan waktu serapan, verifikasi, dan pelaporan keuangan.
- Tersedianya sarana pembelajaran yang lebih mutakhir, terawat, dan terdokumentasi pemanfaatannya.
- Meningkatnya integrasi layanan TI, stabilitas jaringan, dan pemerataan kemampuan pengguna sistem.
- Terlaksananya monitoring dan audit K3L secara berkala dengan bukti tindak lanjut yang lengkap.

C. Tindak Lanjut Siklus PPEPP

Keputusan RTM ini dikendalikan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Pada tahap penetapan, program tindak lanjut dimasukkan ke dalam rencana kerja dan RKAT. Pada tahap pelaksanaan, setiap PIC menjalankan program sesuai jadwal dan standar yang ditetapkan. Pada tahap evaluasi dan pengendalian, bukti pelaksanaan diperiksa melalui rapat, monev, laporan keuangan, audit mutu internal, helpdesk TI, dan audit K3L. Pada tahap peningkatan, hasil monitoring digunakan untuk memperbaiki standar, SOP, program kerja, dan pengalokasian sumber daya pada periode berikutnya.

BAB V. PENUTUP

Dokumen RTM ini menjadi acuan resmi bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Fakultas Bahasa, Seni dan Humaniora Universitas Hamzanwadi dalam menindaklanjuti hasil evaluasi kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan. Seluruh keputusan RTM perlu dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi, dan dievaluasi secara berkala agar berdampak langsung terhadap mutu pendidikan, penelitian, PkM, layanan akademik, tata kelola, dan kesiapan akreditasi.

Keberhasilan RTM tidak hanya diukur dari tersusunnya rencana tindak lanjut, tetapi juga dari keterlaksanaan program, kelengkapan bukti, peningkatan mutu layanan, serta keberlanjutan perbaikan pada siklus berikutnya.

**Daftar Hadit Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
untuk Tindak Lanjut Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana**

NO	NAMA	NIDN	PANGKAT/GOLONGAN	TANDA TANGAN
1	Usuluddin,M.Pd.	0831126420	Lektor/Penata , III/c	
2	Muhammad Husnu,M.Pd.	0803057703	Lektor/Penata Tk.I , III/d	
3	Ari Prasetyaningrum, M.Pd.	0826098101	Lektor/Penata , III/c	
4	Laila Wati, M.Pd.	0813038001	Lektor/Penata , III/c	
5	Zahratul Fikni, M.Pd. B.I.	0807068601	Lektor/Penata , III/c	
6	Selamet Riadi Jaelani, M.Pd.	0805048702	Lektor/Penata Tk.I , III/d	
7	Maman Asrobi, M.Pd.	0816098701	Lektor/Penata Tk.I , III/d	
8	Hajriana Arfah,S.Pd.,M.Pd.	0810018001	Asisten Ahli	
9	M. Adib Nazri, S.Pd., M.Pd.	0816098701	Lektor/Penata Tk.I , III/d	
10	Ahmad Yusri, S.Pd., M.Pd.	0812068703	Asisten Ahli	
11	M. Junaidi Marzuki, M.Ed	0831128617	Lektor/Penata Tk.I , III/d	
12	Siti Ayu Surayya, M.Pd.	3303122225	Lektor/Penata , III/c	13.
13	Sitti Maysuroh, M.Pd.	0809048701	Lektor/Penata , III/c	
14	Dr. Yulia Agustina, M.Pd	0802088801	Lektor/Penata , III/c	
15	Astrid Dwimaulani, MA	0819079501	Asisten Ahli	
16	Dr. Sri Wahyuni			16.

Selong, 15 Juli 2024

(M. Adib Nazri, M.Pd.)
 NIDN. 0816098701

LAPORAN KEGIATAN TINDAK LANJUT

IDENTITAS KEGIATAN

Nama Kegiatan	Kegiatan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi dan Refleksi Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan
Bidang/Kriteria	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan
Unit Pelaksana	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris/FBSH
Waktu Pelaksanaan	29 Juli 2024 dan dilaksanakan secara berkala sesuai target tindak lanjut
Tempat	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi
Peserta/Sasaran	Dekan FBSH, Koordinator Prodi PBI, dosen, tenaga kependidikan, operator keuangan, pengelola sarana-prasarana, pengelola TI, dan tim K3L
Sumber Dokumen	Dokumen Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut

A. Pendahuluan

Evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dilakukan untuk menilai kecukupan, efektivitas, aksesibilitas, kemutakhiran, keterawatan, serta dampak dukungan pembiayaan dan fasilitas terhadap mutu tridharma. Evaluasi ini menjadi dasar bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan UPPS untuk menyusun kegiatan tindak lanjut yang terarah, terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan telah berjalan secara sistematis, transparan, akuntabel, dan didukung sistem informasi. Program studi juga memiliki dukungan sarana utama seperti ruang kelas, laboratorium bahasa, ruang seminar, perpustakaan, CBT, serta fasilitas pendukung lain yang tersedia dan terawat. Infrastruktur teknologi informasi mencakup SIAKAD, PMB, LMS, sistem keuangan, SDM, tracer study, e-monev, repository, dan jaringan kampus. Selain itu, aspek K3L telah didukung kebijakan, SOP, APAR, P3K, rambu keselamatan, sanitasi, pengamanan, sosialisasi, dan monitoring.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, yaitu peningkatan dana penelitian dan PkM, penguatan serapan dan pelaporan keuangan, modernisasi sarana pembelajaran, integrasi sistem TI dan pemerataan pelatihan pengguna, serta monitoring dan audit K3L yang lebih sistematis. Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi kegiatan tindak lanjut atas temuan evaluasi tersebut.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Hasil evaluasi dan refleksi kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan.
2. Analisis SWOT berbasis data penggunaan anggaran, sarana-prasarana, teknologi informasi, monitoring fasilitas, dan pelaksanaan K3L.
3. Standar Penjaminan Mutu Internal Universitas Hamzanwadi bidang keuangan, sarana-prasarana, teknologi informasi, dan K3L.

4. Kebutuhan peningkatan mutu pendidikan, penelitian, PkM, layanan akademik, dan akreditasi program studi.
5. Siklus PPEPP sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan berkelanjutan.

C. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan efektivitas dukungan anggaran untuk pendidikan, penelitian, PkM, dan investasi pengembangan program studi.
2. Memperkuat serapan, verifikasi, pelaporan, dan budaya LPJ tepat waktu.
3. Mendorong modernisasi sarana pembelajaran, khususnya laboratorium bahasa, smart classroom, dan e-library.
4. Meningkatkan integrasi sistem TI, kapasitas jaringan, layanan helpdesk, dan pemerataan pelatihan pengguna.
5. Memperkuat monitoring, sosialisasi, audit, dan pemutakhiran fasilitas K3L secara berkala.
6. Menyediakan bukti tindak lanjut yang sahih, terarsip, dan siap digunakan untuk kebutuhan evaluasi mutu dan akreditasi.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan tindak lanjut ini meliputi pengelola program studi, UPPS, dosen, tenaga kependidikan, operator keuangan, pengelola sarana-prasarana, pengelola TI, mahasiswa sebagai pengguna layanan akademik, serta tim penjaminan mutu yang terlibat dalam proses monitoring dan evaluasi.

E. Ringkasan Hasil Evaluasi SWOT

Aspek	Ringkasan Hasil Evaluasi
Kekuatan	Pengelolaan keuangan sistematis dan akuntabel; rata-rata dana PS Rp3.989.641.666 per tahun; sarana utama tersedia, milik sendiri, sangat baik, dan terawat; infrastruktur TI mendukung layanan akademik; K3L telah didukung kebijakan, SOP, dan fasilitas dasar keselamatan.
Kelemahan	Dana penelitian dan PkM masih perlu ditingkatkan; serapan, verifikasi, pelaporan, dan budaya LPJ tepat waktu perlu diperkuat; sebagian perangkat laboratorium bahasa belum mutakhir; integrasi TI dan pelatihan pengguna belum merata; monitoring K3L perlu lebih sistematis.
Peluang	Hibah penelitian/PkM, kerja sama, layanan profesional, dukungan mitra, digitalisasi tata kelola, kebutuhan smart classroom, e-library, LMS, serta tuntutan akreditasi membuka peluang pengembangan.
Ancaman	Kenaikan biaya operasional, keterbatasan dana internal, perkembangan teknologi yang cepat, risiko gangguan jaringan dan keamanan data, intensitas penggunaan fasilitas, serta risiko keselamatan lingkungan perlu diantisipasi.

F. Pelaksanaan Kegiatan Tindak Lanjut

Pelaksanaan tindak lanjut dilakukan melalui koordinasi program studi dan UPPS, penguatan dokumen perencanaan, pelatihan teknis, monitoring fasilitas, pengembangan sistem informasi, serta audit berkala. Kegiatan disusun berdasarkan kelemahan yang ditemukan agar dukungan

keuangan, sarana-prasarana, teknologi informasi, dan K3L semakin efektif dan berdampak langsung pada mutu tridharma.

1. Peningkatan Dana Penelitian dan PkM

Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan alokasi internal, mendorong dosen memperoleh hibah eksternal, serta mengembangkan kerja sama pendanaan dengan mitra. Program studi dan UPPS melakukan pemetaan kebutuhan dana penelitian dan PkM, menyusun prioritas pendanaan, serta mengintegrasikan rencana pendanaan ke dalam RKAT.

Output kegiatan:

1. Tersusunnya prioritas pendanaan penelitian dan PkM.
2. Meningkatnya usulan hibah eksternal dan kerja sama pendanaan.
3. Tersedianya dokumen RKAT, laporan realisasi, MoU/MoA, dan laporan hibah.

2. Penguatan Serapan, Verifikasi, dan Pelaporan Keuangan

Kegiatan ini dilakukan melalui penyempurnaan SOP, pelatihan operator, serta percepatan verifikasi dokumen RAB, TOR/KAK, dan LPJ. Penguatan ini bertujuan memperbaiki ketepatan waktu pelaporan, meningkatkan akurasi dokumen, dan membangun budaya administrasi keuangan yang tertib.

Output kegiatan:

1. Tersusunnya SOP atau pedoman teknis pengelolaan dan pelaporan keuangan.
2. Operator dan pengelola kegiatan memahami alur penyusunan RAB, TOR/KAK, dan LPJ.
3. Tersedianya daftar hadir pelatihan dan dokumen RAB/TOR/LPJ yang terdokumentasi.

3. Modernisasi Sarana Pembelajaran

Kegiatan ini difokuskan pada pembaruan laboratorium bahasa, pengembangan smart classroom, penguatan e-library, serta penggunaan logbook pemanfaatan fasilitas. Modernisasi sarana diarahkan agar proses pembelajaran lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran digital dan perkembangan teknologi pendidikan.

Output kegiatan:

1. Tersusunnya daftar kebutuhan modernisasi laboratorium bahasa dan smart classroom.
2. Tersedianya inventaris fasilitas pembelajaran yang diperbarui.
3. Tersedianya logbook pemanfaatan fasilitas dan laporan monev sarpras.

4. Penguatan Integrasi TI dan Pelatihan Pengguna

Kegiatan ini dilakukan dengan meningkatkan interoperabilitas sistem, kapasitas jaringan, layanan helpdesk, serta pelatihan penggunaan sistem bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Penguatan TI diharapkan meningkatkan efisiensi layanan akademik dan ketersediaan data yang lebih terintegrasi.

Output kegiatan:

1. Meningkatnya pemahaman pengguna terhadap sistem informasi kampus.

2. Tersedianya pedoman TI dan laporan pelatihan pengguna.
3. Tersedianya data tiket helpdesk sebagai bukti layanan dan perbaikan berkelanjutan.

5. Penguatan Monitoring dan Audit K3L

Kegiatan ini mencakup pembaruan SOP K3L, pelengkapan fasilitas keselamatan, sosialisasi berkala, dan audit periodik setiap semester. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan kesiapsiagaan lingkungan pembelajaran.

Output kegiatan:

1. Tersusunnya atau diperbaruinya SOP K3L.
2. Tersedianya fasilitas keselamatan yang lebih lengkap dan terpelihara.
3. Tersedianya dokumentasi sosialisasi dan laporan audit K3L setiap semester.

G. Matriks Kegiatan Tindak Lanjut

No.	Kelemahan yang Ditemukan	Kegiatan/Rencana Tindak Lanjut	Target/Waktu	Bukti Kegiatan
1	Dana penelitian dan PkM masih perlu ditingkatkan.	Meningkatkan alokasi internal, mendorong hibah eksternal, dan mengembangkan kerja sama pendanaan.		RKAT, laporan realisasi, MoU/MoA, laporan hibah.
2	Serapan, verifikasi, dan pelaporan keuangan perlu diperkuat.	Menyempurnakan SOP, melatih operator, serta mempercepat verifikasi RAB, TOR/KAK, dan LPJ.	Setiap tahun	SOP, daftar hadir, dokumen RAB/TOR/LPJ.
3	Sarana pembelajaran tertentu belum sepenuhnya mutakhir.	Modernisasi laboratorium bahasa, smart classroom, e-library, dan logbook pemanfaatan fasilitas.		Inventaris, logbook, laporan monev sarpras.
4	Integrasi TI dan pelatihan pengguna belum merata.	Meningkatkan interoperabilitas sistem, kapasitas jaringan, helpdesk, dan pelatihan dosen/tendik/mahasiswa.		Pedoman TI, laporan pelatihan, tiket helpdesk.
5	K3L perlu dimonitor dan diaudit lebih sistematis.	Memperbarui SOP K3L, melengkapi fasilitas keselamatan, sosialisasi berkala, dan audit periodik.	Setiap semester	SOP, dokumentasi sosialisasi, laporan audit K3L.

H. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan tindak lanjut dirumuskan sebagai bukti bahwa program studi dan UPPS telah menindaklanjuti kelemahan yang ditemukan dalam evaluasi. Hasil yang diharapkan dan menjadi fokus dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Tersusunnya prioritas peningkatan alokasi dana penelitian dan PkM dalam dokumen perencanaan anggaran.
2. Meningkatnya kesiapan program studi dalam mendorong hibah eksternal dan kerja sama pendanaan.
3. Tersedianya SOP, dokumen RAB, TOR/KAK, dan LPJ yang lebih tertib dan terdokumentasi.
4. Tersusunnya rencana modernisasi laboratorium bahasa, smart classroom, e-library, dan fasilitas pembelajaran digital.
5. Tersedianya logbook pemanfaatan fasilitas sebagai dasar monitoring penggunaan sarana-prasarana.
6. Meningkatnya kesiapan integrasi sistem TI, helpdesk, dan pelatihan pengguna.
7. Tersusunnya mekanisme audit K3L setiap semester dan dokumentasi sosialisasi keselamatan lingkungan.
8. Tersedianya bukti tindak lanjut yang dapat digunakan untuk evaluasi mutu, audit mutu internal, dan akreditasi.

I. Dampak Kegiatan

Kegiatan tindak lanjut ini diharapkan memberikan dampak pada peningkatan mutu pengelolaan keuangan, efektivitas layanan akademik, ketercukupan fasilitas pembelajaran, serta keamanan dan kenyamanan lingkungan kampus. Penguatan anggaran penelitian dan PkM akan mendukung produktivitas akademik dosen, sementara modernisasi sarana dan integrasi TI akan memperkuat proses pembelajaran, layanan administrasi, dan ketersediaan data berbasis sistem.

Selain itu, pelaksanaan monitoring K3L secara berkala diharapkan dapat meningkatkan kesadaran sivitas akademika terhadap keselamatan lingkungan, mengurangi risiko kerusakan fasilitas, dan meningkatkan kepuasan pengguna layanan. Dengan demikian, tindak lanjut ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berdampak langsung terhadap mutu tridharma dan keberlanjutan pengembangan program studi.

J. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan tindak lanjut dilakukan secara berkala melalui rapat fakultas/prodi, evaluasi RKAT, monitoring dan evaluasi sarana-prasarana, audit mutu internal, laporan keuangan, helpdesk TI, dan evaluasi K3L. Setiap hasil monitoring didokumentasikan dalam bentuk notula rapat, laporan monev, dokumen realisasi anggaran, laporan pelatihan, tiket helpdesk, serta laporan audit K3L.

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengendalikan pelaksanaan program, memperbaiki rencana kerja, menyusun prioritas anggaran, serta menetapkan strategi peningkatan mutu pada periode berikutnya sesuai siklus PPEPP.

K. Rencana Keberlanjutan

1. Mengintegrasikan peningkatan dana penelitian dan PkM ke dalam RKAT dan rencana pengembangan program studi.
2. Melaksanakan pelatihan pengelolaan keuangan dan pelaporan kegiatan secara berkala.
3. Melanjutkan modernisasi laboratorium bahasa, smart classroom, dan e-library secara bertahap.
4. Memperkuat sistem TI melalui integrasi data, layanan helpdesk, dan pelatihan pengguna.
5. Melaksanakan audit K3L setiap semester dan memperbarui fasilitas keselamatan sesuai kebutuhan.
6. Mengarsipkan seluruh dokumen tindak lanjut secara digital agar mudah diakses untuk kebutuhan evaluasi, AMI, dan akreditasi.

L. Daftar Bukti Kegiatan

No.	Jenis Bukti	Keterangan
1	RKAT dan laporan realisasi anggaran	Bukti peningkatan dukungan pendanaan pendidikan, penelitian, PkM, dan investasi.
2	MoU/MoA dan laporan hibah	Bukti kerja sama pendanaan dan perolehan dukungan eksternal.
3	SOP keuangan dan dokumen RAB/TOR/LPJ	Bukti penguatan tata kelola keuangan dan pelaporan.
4	Inventaris , logbook, dan laporan monev sarpras	Bukti modernisasi dan pemanfaatan fasilitas pembelajaran.
5	Pedoman TI , laporan pelatihan, dan tiket helpdesk	Bukti penguatan sistem TI dan layanan pengguna.
6	SOP K3L , dokumentasi sosialisasi, dan laporan audit K3L	Bukti monitoring keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan secara berkala.

M. Penutup

Laporan kegiatan tindak lanjut ini disusun sebagai dokumentasi atas respon Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap hasil evaluasi dan refleksi kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan. Tindak lanjut yang dirumuskan mencakup peningkatan dukungan pendanaan penelitian dan PkM, penguatan tata kelola keuangan, modernisasi sarana pembelajaran, integrasi teknologi informasi, serta penguatan monitoring dan audit K3L.

Melalui pelaksanaan tindak lanjut yang terencana, terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan, program studi berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan akademik, efektivitas penggunaan anggaran, pemanfaatan sarana-prasarana, keamanan lingkungan, serta mutu tridharma. Hasil kegiatan ini menjadi dasar bagi pengembangan program berkelanjutan dan penguatan budaya mutu program studi.

N. Pengesahan

Laporan kegiatan tindak lanjut ini disahkan untuk digunakan sebagai dokumen pendukung evaluasi mutu dan akreditasi program studi.

Mengetahui,
Pimpinan UPPS



(Dr. Drs.H. Mohzana, S.Pd.,M.Pd)
NIP 196112311983011071

Selong, 3 Agustus 2024
Ketua Program Studi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M Adib Nazri'.

(M Adib Nazri, M.Pd)
NIDN.0816098701